

Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Studi Literatur Sistematis

Sofi Sodri¹, Raihan Mubarak², Muhammad Arfan Harahap³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia^{1,2,3}

Corresponding Author: sofi0501231020@uinsu.ac.id^{1*}, raihanmubarak116@gmail.com², muhammadarfanhrp@uinsu.ac.id³

Info Artikel

Submitted: 06 Januari 2026

Revised : 09 Januari 2026

Accepted: 13 Januari 2026

Published: 18 Januari 2026

Keywords: Economic Welfare; Islamic Banking; Maqāṣid al-Sharī'ah; Poverty Alleviation; Systematic Literature Review

Kata Kunci: Kesejahteraan Ekonomi; Maqāṣid al-Sharī'ah; Pengentasan Kemiskinan; Perbankan Syariah; Systematic Literature Review.

Abstract

The development of Islamic Banking has been widely promoted as an alternative financial system that not only supports economic growth but also enhances social welfare. However, empirical evidence regarding its contribution to community economic welfare remains fragmented and context-dependent. This study aims to systematically examine the contribution of Perbankan Syariah to economic welfare by synthesizing findings from previous studies. Using a qualitative approach with a systematic literature review method, this research collected articles through Google Scholar using Publish or Perish software with the keywords "economic welfare" and "Perbankan Syariah." From an initial pool of 200 articles, 40 relevant studies were screened, and 15 articles published between 2021 and 2025 were selected for in-depth analysis following the PRISMA guidelines. The findings reveal that the contribution of Perbankan Syariah to economic welfare can be grouped into four main themes, namely economic growth, poverty alleviation, micro and small enterprise empowerment, and the implementation of Maqāṣid al-Sharī'ah. Nevertheless, the impact is not automatic and depends on institutional orientation, financing schemes, and the integration of social finance instruments. Several studies also indicate limitations arising from the dominance of commercial-oriented practices, which may constrain broader human development outcomes. This study highlights the importance of strengthening profit-and-loss sharing mechanisms and integrating Maqāṣid al-Sharī'ah principles to enhance the welfare impact of Perbankan Syariah. The findings provide theoretical insights for Islamic moral economy discourse and practical implications for policymakers and practitioners in designing welfare-oriented Perbankan Syariah strategies.

Abstrak

Perkembangan perbankan syariah dipandang sebagai alternatif sistem keuangan yang tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun, bukti empiris mengenai kontribusinya terhadap kesejahteraan ekonomi masih tersebar dan belum terintegrasi secara komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi perbankan syariah terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pendekatan systematic literature review. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengkaji artikel ilmiah yang diperoleh dari Google Scholar menggunakan perangkat lunak Publish or Perish dengan kata kunci "economic welfare" dan "Islamic Banking." Dari 200 artikel awal yang teridentifikasi, dilakukan proses penyaringan hingga diperoleh 15 artikel terpilih yang dipublikasikan pada periode 2021–2025 dan dianalisis secara sistematis berdasarkan pedoman PRISMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi perbankan syariah terhadap kesejahteraan ekonomi dapat dikelompokkan ke dalam empat tema utama, yaitu pertumbuhan ekonomi,

pengentasan kemiskinan, pemberdayaan usaha mikro dan kecil, serta implementasi Maqāsid al-Sharī'ah. Namun, dampak tersebut sangat bergantung pada orientasi kebijakan, model pembiayaan, serta integrasi fungsi sosial perbankan syariah. Penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan prinsip bagi hasil dan internalisasi Maqāsid al-Sharī'ah agar perbankan syariah dapat memberikan dampak kesejahteraan yang lebih berkelanjutan. Temuan ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengembangan kebijakan dan praktik perbankan syariah yang lebih berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara

Pendahuluan

Peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat merupakan tujuan fundamental dalam pembangunan ekonomi modern, khususnya di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim. Kesejahteraan tidak hanya dipahami sebagai peningkatan pendapatan, tetapi juga mencakup aspek keadilan distribusi, stabilitas ekonomi, pengurangan kemiskinan, serta peningkatan kualitas hidup secara berkelanjutan. Dalam konteks ini, keberadaan Perbankan Syariah menjadi relevan karena sistem perbankan syariah dibangun di atas prinsip keadilan, kemitraan, dan larangan praktik spekulatif yang berpotensi menimbulkan ketimpangan sosial. Berbeda dengan perbankan konvensional yang berorientasi pada bunga, perbankan syariah menekankan skema pembiayaan berbasis bagi hasil yang secara normatif dirancang untuk mendorong aktivitas sektor riil dan kesejahteraan bersama.

Dalam dua dekade terakhir, perkembangan Perbankan Syariah menunjukkan tren pertumbuhan yang signifikan secara global, termasuk di Indonesia. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa perbankan syariah berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan pembiayaan produktif dan stabilitas sistem keuangan. Studi *systematic literature review* menemukan bahwa pembiayaan perbankan syariah secara konsisten berkorelasi positif dengan pertumbuhan ekonomi jangka panjang, terutama melalui dukungan terhadap sektor riil dan usaha produktif (Farah et al., 2025). Temuan ini memperkuat argumen bahwa perbankan syariah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan, tetapi juga sebagai instrumen pembangunan ekonomi.

Lebih lanjut, peran perbankan syariah dalam mendukung kesejahteraan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari fungsinya dalam menjaga stabilitas keuangan dan distribusi kesejahteraan. Studi menegaskan bahwa bank syariah memiliki peran ganda, yaitu sebagai pilar stabilitas sistem keuangan sekaligus agen transformasi ekonomi Islam yang berorientasi pada kesejahteraan yang lebih merata

Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Studi Literatur Sistematis
Sofi Sodri¹, Raihan Mubarak², Muhammad Arfan Harahap³

(Ekawaty, 2025). Namun demikian, efektivitas perbankan syariah dalam mewujudkan kesejahteraan masih menjadi perdebatan, terutama terkait sejauh mana dampaknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat, khususnya kelompok ekonomi menengah ke bawah.

Sejumlah studi empiris di tingkat makro dan regional menunjukkan hasil yang relatif beragam. Junaidi (2024) membuktikan bahwa pembiayaan perbankan syariah di tingkat kabupaten/kota di Indonesia berperan signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah sekaligus menjadi variabel mediator dalam pengurangan kemiskinan (Junaidi, 2024). Temuan ini diperkuat penelitian lain yang menunjukkan bahwa total aset dan pembiayaan perbankan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (*GDP*) Indonesia (Sofariah et al., 2022). Namun, hasil berbeda menemukan bahwa secara global di negara-negara anggota *Organization of Islamic Cooperation (OIC)*, perbankan syariah belum menunjukkan dampak signifikan terhadap *Human Development Index (HDI)*, karena kecenderungan komersialisasi yang menggeser tujuan sosial (Avdukic & Asutay, 2025).

Pada level mikro, berbagai studi kasus menunjukkan bahwa kontribusi perbankan syariah terhadap kesejahteraan masyarakat menjadi lebih nyata ketika pembiayaan diarahkan pada kelompok usaha kecil dan masyarakat rentan. Studi menunjukkan bahwa strategi pembiayaan jempot bola oleh *Islamic rural bank* efektif meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha mikro yang sebelumnya tidak terjangkau layanan perbankan (Rosyid et al., 2025). Hal serupa yang menegaskan bahwa pembiayaan *murabahah* tanpa agunan bagi perempuan pra-sejahtera mampu meningkatkan pendapatan keluarga dan kemandirian ekonomi (Saputri et al., 2021).

Meskipun literatur menunjukkan adanya kontribusi positif perbankan syariah terhadap kesejahteraan ekonomi, terdapat celah penelitian (*research gap*) yang signifikan. Sebagian besar penelitian masih bersifat parsial, terfragmentasi antara pendekatan makro dan mikro, serta jarang mengintegrasikan dimensi etika dan tujuan syariah secara komprehensif. Selain itu, kajian *systematic literature review* yang secara khusus memetakan kontribusi perbankan syariah terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan menyoroti mekanisme, tantangan, dan potensi penguatan peran sosial bank syariah masih relatif terbatas, khususnya dalam konteks negara berkembang seperti Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis kontribusi perbankan syariah terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pendekatan *systematic literature review*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemetaan komprehensif mengenai pola kontribusi, temuan utama, serta celah penelitian yang ada, sehingga dapat menjadi

dasar bagi pengembangan kebijakan dan praktik perbankan syariah yang lebih berorientasi pada kesejahteraan dan keadilan ekonomi.

Kajian Teori

Konsep kesejahteraan ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi modern tidak lagi terbatas pada peningkatan pendapatan atau pertumbuhan ekonomi semata, melainkan mencakup aspek keadilan distribusi, pengurangan kemiskinan, stabilitas ekonomi, serta peningkatan kualitas hidup secara berkelanjutan. Dalam kerangka ekonomi Islam, kesejahteraan dipahami sebagai kondisi tercapainya *falah*, yaitu keseimbangan antara kesejahteraan material dan spiritual yang berorientasi pada kemaslahatan individu dan masyarakat. Oleh karena itu, sistem keuangan Islam, termasuk *Perbankan Syariah*, dirancang tidak hanya untuk mencapai efisiensi ekonomi, tetapi juga untuk mewujudkan keadilan sosial dan kesejahteraan kolektif.

Secara teoritis, perbankan syariah berlandaskan pada prinsip larangan riba, gharar, dan maysir, serta menekankan mekanisme bagi hasil (*profit-loss sharing*). Skema ini secara normatif diyakini mampu menciptakan hubungan kemitraan yang adil antara bank dan nasabah, sekaligus mendorong pembiayaan sektor riil yang produktif. Kajian *systematic literature review* menegaskan bahwa pembiayaan berbasis bagi hasil merupakan mekanisme yang paling selaras dengan tujuan kesejahteraan karena risiko dan keuntungan ditanggung bersama, meskipun dalam praktiknya masih menghadapi kendala regulasi dan risiko *moral hazard* (Fahamsyah et al., 2023).

Dalam konteks pembangunan ekonomi, teori intermediasi keuangan menyatakan bahwa lembaga keuangan berperan penting dalam menyalurkan dana dari pihak surplus ke pihak defisit secara efisien, sehingga mendorong investasi dan pertumbuhan ekonomi. Perbankan syariah, melalui pembiayaan yang terhubung langsung dengan aktivitas usaha, memiliki potensi lebih besar dalam menciptakan efek pengganda (*multiplier effect*) terhadap perekonomian. Penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka panjang, pembiayaan *Perbankan Syariah* memiliki korelasi positif yang konsisten terhadap pertumbuhan ekonomi melalui penguatan sektor riil (Farah et al., 2025). Pertumbuhan ekonomi ini menjadi prasyarat penting bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat secara agregat.

Namun, pertumbuhan ekonomi tidak secara otomatis menjamin tercapainya kesejahteraan yang merata. Oleh karena itu, teori kesejahteraan sosial menekankan pentingnya distribusi pendapatan dan inklusi keuangan. Dalam kerangka ini, perbankan syariah dipandang memiliki keunggulan normatif karena mengintegrasikan fungsi komersial dengan fungsi sosial. Penelitian menegaskan bahwa

Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Studi Literatur Sistematis
Sofi Sodri¹, Raihan Mubarak², Muhammad Arfan Harahap³

perbankan syariah komersial akan memberikan dampak kesejahteraan yang lebih signifikan ketika terintegrasi dengan instrumen keuangan sosial Islam seperti zakat, infak, dan sedekah (Siswantoro, 2022). Integrasi ini memperkuat peran bank syariah sebagai agen distribusi kesejahteraan, bukan sekadar lembaga pencari laba.

Dari perspektif empiris makro dan regional, teori pembangunan ekonomi daerah menyatakan bahwa lembaga keuangan lokal berperan strategis dalam mengurangi ketimpangan antarwilayah. Penelitian membuktikan bahwa pembiayaan perbankan syariah di tingkat kabupaten/kota di Indonesia mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan secara tidak langsung berkontribusi pada pengurangan kemiskinan (Junaidi, 2024). Temuan ini mengindikasikan bahwa perbankan syariah dapat menjadi instrumen kebijakan pembangunan daerah yang efektif apabila diarahkan pada sektor produktif dan kelompok usaha kecil.

Pada level mikro, teori pemberdayaan ekonomi menekankan bahwa akses terhadap pembiayaan merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangga dan usaha mikro. Studi menunjukkan bahwa strategi pembiayaan proaktif (*jemput bola*) oleh bank syariah mampu mengatasi hambatan akses permodalan bagi masyarakat ekonomi lemah, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan dan keberlanjutan usaha (Rosyid et al., 2025). Temuan serupa juga menegaskan bahwa pembiayaan syariah tanpa agunan dapat meningkatkan kemandirian ekonomi perempuan pra-sejahtera.

Meskipun demikian, teori *Islamic moral economy* mengingatkan bahwa kontribusi perbankan syariah terhadap kesejahteraan tidak hanya diukur dari kinerja keuangan dan pertumbuhan ekonomi. Studi mengkritik kecenderungan perbankan syariah global yang semakin terjebak dalam orientasi komersial, sehingga dampaknya terhadap *human development* menjadi terbatas (Avdukic & Asutay, 2025). Oleh karena itu, pendekatan berbasis *Maqāṣid al-Sharī'ah* menjadi penting sebagai kerangka evaluasi kinerja bank syariah.

Satu studi mengembangkan kerangka pengukuran kinerja perbankan syariah berbasis *Maqāṣid al-Sharī'ah* yang menekankan perlindungan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta sebagai indikator kesejahteraan sosial (Mergaliyev et al., 2021). Pendekatan ini memperluas pemahaman kesejahteraan dari sekadar indikator ekonomi menuju dimensi etika dan kemaslahatan umat.

Berdasarkan landasan teoritis dan temuan penelitian terdahulu tersebut, dapat dipahami bahwa perbankan syariah memiliki potensi signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan produktif, inklusi keuangan, dan integrasi fungsi sosial. Namun, realisasi potensi tersebut sangat bergantung pada orientasi kebijakan, model pembiayaan, serta sejauh mana nilai-nilai *Maqāṣid al-Sharī'ah* diinternalisasikan dalam praktik perbankan syariah. Kerangka inilah yang menjadi dasar konseptual bagi penelitian ini dalam menganalisis kontribusi perbankan syariah terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat secara sistematis.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *systematic literature review*

(SLR) untuk menganalisis kontribusi Perbankan Syariah terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengkaji, mensintesis, dan mengevaluasi secara komprehensif temuan-temuan penelitian sebelumnya yang relevan, sehingga dapat memberikan gambaran utuh mengenai pola kontribusi, kecenderungan hasil, serta celah penelitian yang masih terbuka.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui pencarian literatur ilmiah menggunakan basis data *Google Scholar* dengan bantuan perangkat lunak *Publish or Perish*. Pencarian artikel dilakukan dengan menggunakan kata kunci “*economic welfare*” dan “*Islamic Banking*” yang disesuaikan dengan fokus penelitian. Artikel yang diperoleh berasal dari berbagai indeks bereputasi, seperti *SINTA*, *Garuda*, *Crossref*, dan *Scopus*, sehingga diharapkan mampu merepresentasikan perspektif akademik yang luas dan kredibel.

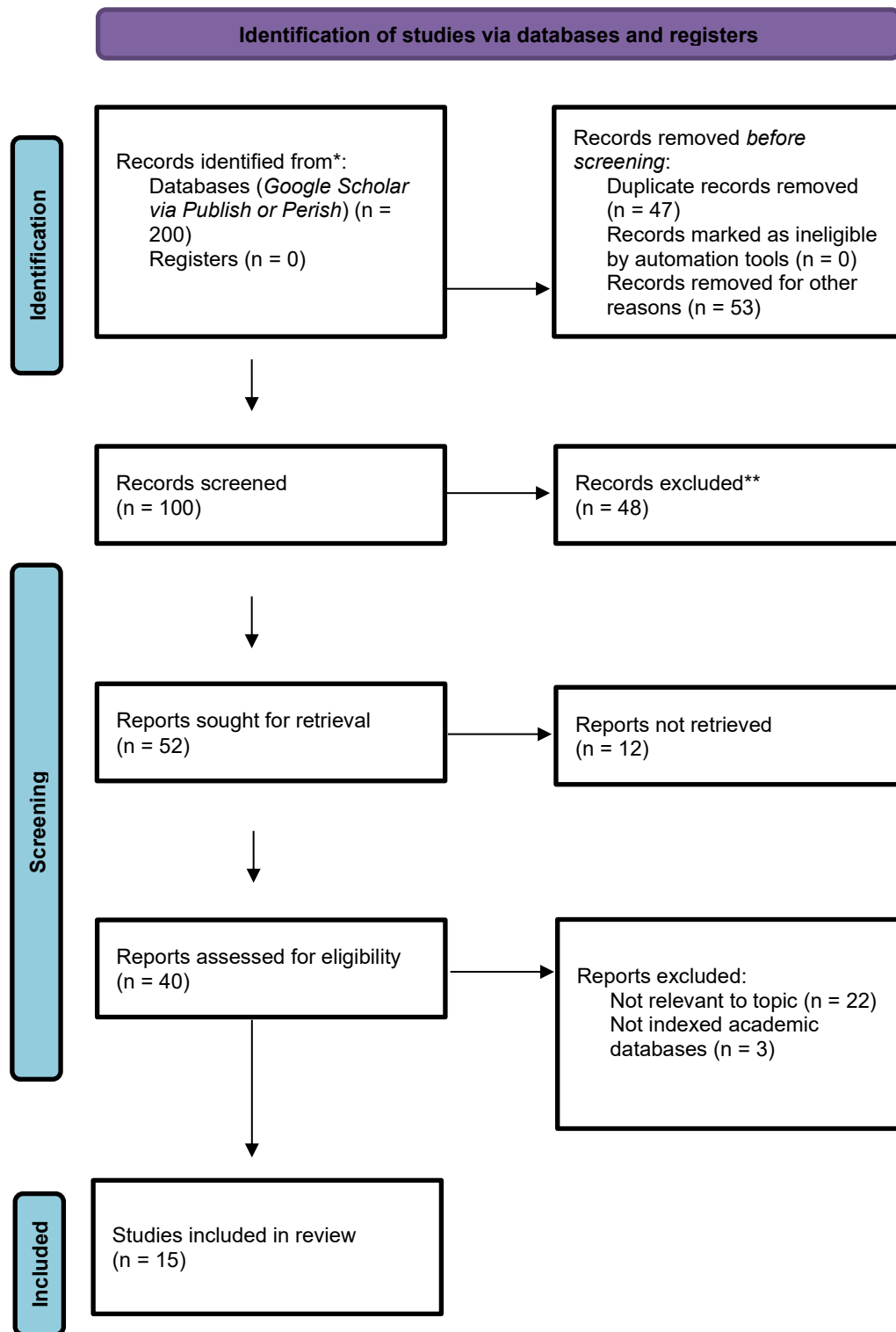
Tahap identifikasi awal menghasilkan sebanyak 200 artikel. Selanjutnya, dilakukan proses penyaringan awal berdasarkan kesesuaian judul dan abstrak dengan topik penelitian, sehingga diperoleh 40 artikel yang dinilai relevan. Pada tahap ini, artikel yang tidak membahas perbankan syariah, kesejahteraan ekonomi masyarakat, atau tidak memiliki relevansi substansial dengan tujuan penelitian dikeluarkan dari daftar. Tahap penyaringan lanjutan dilakukan dengan menelaah isi artikel secara menyeluruh (*full-text review*) untuk memastikan kualitas metodologis, kejelasan fokus penelitian, serta kontribusinya terhadap pembahasan kesejahteraan ekonomi.

Berdasarkan proses penilaian kelayakan tersebut, sebanyak 25 artikel dikeluarkan karena berbagai alasan, antara lain tidak membahas kesejahteraan ekonomi secara eksplisit, berfokus pada perbankan konvensional, memiliki metodologi yang tidak jelas, atau memiliki substansi temuan yang tumpang tindih dengan penelitian lain. Dengan demikian, diperoleh 15 artikel yang dinilai paling relevan dan layak untuk dianalisis lebih lanjut. Proses seleksi artikel ini dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA)* guna menjamin transparansi dan keterulangan proses penelitian.

Analisis data dilakukan secara kualitatif-deskriptif dengan cara mengelompokkan artikel berdasarkan tema utama, seperti kontribusi perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, pemberdayaan usaha mikro dan kecil, serta peran etika dan *Maqāṣid al-Sharī'ah* dalam mewujudkan kesejahteraan. Selanjutnya, temuan dari masing-masing artikel dibandingkan dan disintesis untuk mengidentifikasi pola kontribusi, kesamaan dan perbedaan hasil penelitian, serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas perbankan syariah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran perbankan syariah dalam mendukung kesejahteraan ekonomi, sekaligus mengidentifikasi tantangan dan peluang penguatan peran sosial perbankan syariah di masa mendatang.

Gambar 1. PRISMA Flow Diagram



Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menganalisis 15 artikel terpilih yang dipublikasikan pada periode 2021–2025 dengan menggunakan pendekatan *systematic literature review*. Artikel-artikel tersebut berasal dari berbagai konteks geografis, terutama Indonesia dan beberapa negara anggota *Organization of Islamic Cooperation (OIC)*, dengan variasi metode penelitian yang mencakup pendekatan kuantitatif, kualitatif, *mixed method*, dan *systematic literature review*. Untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif, artikel-artikel tersebut dikelompokkan berdasarkan tema utama yang mencerminkan kontribusi perbankan syariah terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat. Pengelompokan tematik ini memungkinkan dilakukannya perbandingan dan sintesis temuan guna mengidentifikasi pola kontribusi, kesamaan dan perbedaan hasil penelitian, serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas perbankan syariah.

Tabel 1. Temuan Tematik Kontribusi Perbankan Syariah terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Tema Utama	Penulis dan Tahun	Metode Penelitian	Fokus Kajian	Sintesis Temuan
Kontribusi terhadap Pertumbuhan Ekonomi	Farah et al., 2025	<i>Systematic Literature Review</i>	Dampak perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi global	Perbankan syariah memiliki korelasi positif jangka panjang terhadap pertumbuhan ekonomi melalui pembiayaan sektor riil dan stabilitas sistem keuangan.
	Sofariah et al., 2022	Kuantitatif (Regresi)	Pengaruh aset dan pembiayaan terhadap <i>GDP</i> Indonesia	Total aset dan pembiayaan perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.
Pengentasan Kemiskinan	Junaidi, 2024	Kuantitatif (Panel Data)	Pertumbuhan ekonomi daerah dan kemiskinan	Pembiayaan perbankan syariah berperan sebagai mediator yang efektif dalam

Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Studi Literatur Sistematis
Sofi Sodri ¹, Raihan Mubarak ², Muhammad Arfan Harahap ³

Tema Utama	Penulis dan Tahun	Metode Penelitian	Fokus Kajian	Sintesis Temuan
				menurunkan tingkat kemiskinan daerah.
	Siswantoro, 2022	Kuantitatif	Integrasi keuangan komersial dan sosial Islam	Dampak pengurangan kemiskinan meningkat ketika perbankan syariah terintegrasi dengan zakat dan instrumen sosial Islam.
	Avdukic & Asutay, 2025	Kuantitatif (Lintas Negara OIC)	Dampak terhadap <i>human development</i>	Perbankan syariah belum berdampak signifikan terhadap pembangunan manusia akibat dominasi orientasi komersial.
Pemberdayaan Usaha Mikro dan Kecil	Rosyid et al., 2025	Kualitatif (Studi Kasus)	Akses pembiayaan usaha mikro	Strategi pembiayaan proaktif (<i>jemput bola</i>) meningkatkan pendapatan dan keberlanjutan usaha mikro.
	Saputri et al., 2021	Kualitatif Lapangan	Pemberdayaan perempuan pra-sejahtera	Pembiayaan syariah tanpa agunan meningkatkan kemandirian ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga.
	Rahman et al., 2024	<i>Mixed Method</i>	Pertanian dan UMKM	Skema pembiayaan yang disesuaikan dengan siklus usaha meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan pelaku usaha kecil.
	Pratama & Nisa, 2024	Kuantitatif	Pembiayaan UMKM syariah	Pembiayaan perbankan syariah berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan UMKM.

Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Studi Literatur Sistematis
Sofi Sodri ¹, Raihan Mubarak ², Muhammad Arfan Harahap ³

Tema Utama	Penulis dan Tahun	Metode Penelitian	Fokus Kajian	Sintesis Temuan
Peran Etika dan <i>Maqāṣid al-Sharī'ah</i>	Fahamsyah et al., 2023	<i>Systematic Literature Review</i>	Skema <i>profit-loss sharing</i>	Skema bagi hasil paling selaras dengan tujuan kesejahteraan, namun masih minim penerapan dalam praktik.
	Mergaliyev et al., 2021	Pengembangan Indeks	Pengukuran kinerja berbasis <i>maqasid</i>	Kinerja etis perbankan syariah berkorelasi dengan peningkatan kesejahteraan sosial.
	Maulida & Firdaus, 2025	R&D / Model Konseptual	<i>Maslahah Performa</i>	Kinerja bank syariah seharusnya diukur berdasarkan kemaslahatan umat, bukan hanya rasio keuangan.
	Ekawaty, 2025	<i>Systematic Literature Review</i>	Stabilitas dan kesejahteraan	Bank syariah berperan sebagai pilar stabilitas keuangan dan agen distribusi kesejahteraan.
	Syaiful Suib & Amelia, 2024	Kualitatif	Literasi dan inklusi keuangan	Tingkat literasi perbankan syariah memengaruhi efektivitas pembiayaan dan kesejahteraan masyarakat.
	Shamsuddi n et al., 2025	Kualitatif (<i>Fiqh Analysis</i>)	Zakat dan fungsi sosial bank	Bank syariah berpotensi menjadi agen distribusi zakat untuk kesejahteraan komunitas.

Kontribusi Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Tema pertama berkaitan dengan kontribusi perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi dan stabilitas sistem keuangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan perbankan syariah berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan aktivitas sektor

riil. Hasil *systematic literature review* menemukan adanya korelasi positif yang konsisten antara perkembangan perbankan syariah dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang, terutama melalui pembiayaan produktif (Farah et al., 2025). Temuan ini sejalan dengan Sofariah et al. (2022) yang membuktikan bahwa total aset dan pembiayaan perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi tersebut tidak selalu merata dan sangat dipengaruhi oleh struktur pembiayaan dan kebijakan yang diterapkan. Beberapa studi menegaskan bahwa dominasi pembiayaan berbasis jual beli dapat membatasi dampak jangka panjang terhadap kesejahteraan apabila tidak diimbangi dengan pembiayaan berbasis kemitraan. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan perbankan syariah perlu dikaji lebih lanjut dari sisi kualitas dan distribusinya.

Peran Perbankan Syariah dalam Pengentasan Kemiskinan

Tema kedua menyoroti peran perbankan syariah dalam pengurangan kemiskinan. Sejumlah penelitian empiris menunjukkan bahwa perbankan syariah memiliki kontribusi signifikan terhadap penurunan tingkat kemiskinan, terutama melalui peningkatan akses pembiayaan dan penguatan ekonomi daerah. Penelitian menemukan bahwa pembiayaan perbankan syariah di tingkat kabupaten/kota berperan sebagai variabel mediator yang memperkuat hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan penurunan kemiskinan (Junaidi, 2024). Penelitian lain juga menambahkan bahwa dampak pengentasan kemiskinan menjadi lebih signifikan ketika pembiayaan komersial bank syariah diintegrasikan dengan instrumen keuangan sosial Islam (Siswanto, 2022).

Namun, tidak semua penelitian menunjukkan hasil yang sepenuhnya konsisten. Penelitian lain menemukan bahwa secara global, kontribusi perbankan syariah terhadap pembangunan manusia masih terbatas karena kecenderungan komersialisasi yang menggeser orientasi sosial (Avdukic & Asutay, 2025). Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas perbankan syariah dalam mengentaskan kemiskinan sangat dipengaruhi oleh konteks kelembagaan, kebijakan publik, dan tingkat integrasi fungsi sosial.

Pemberdayaan Usaha Mikro dan Kecil

Tema ketiga berkaitan dengan pemberdayaan usaha mikro dan kecil sebagai salah satu jalur utama peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Studi-studi pada level mikro menunjukkan bahwa perbankan syariah memiliki dampak yang lebih nyata ketika pembiayaan diarahkan pada kelompok usaha kecil dan sektor produktif. Rosyid et al. (2025) menunjukkan bahwa strategi pembiayaan proaktif mampu meningkatkan akses permodalan bagi pelaku usaha mikro yang

sebelumnya tidak terjangkau layanan perbankan formal. Temuan ini sejalan dengan Pratama & Nisa (2024) yang menunjukkan bahwa pembiayaan UMKM berbasis prinsip syariah berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan pelaku usaha. Temuan ini juga diperkuat oleh Saputri et al. (2021) yang menunjukkan bahwa pembiayaan syariah tanpa agunan berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan kemandirian ekonomi perempuan pra-sejahtera.

Di sisi lain, Rahman et al. (2024) menegaskan bahwa keberhasilan pemberdayaan usaha mikro sangat bergantung pada kesesuaian skema pembiayaan dengan karakteristik usaha, termasuk siklus produksi dan risiko usaha. Sintesis temuan ini menunjukkan bahwa kontribusi perbankan syariah terhadap kesejahteraan mikro tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan pembiayaan, tetapi juga oleh desain produk dan pendekatan pendampingan yang diterapkan.

Peran Etika dan *Maqāṣid al-Sharī'ah* dalam Mewujudkan Kesejahteraan

Tema keempat menekankan pentingnya dimensi etika dan *Maqāṣid al-Sharī'ah* dalam menilai kontribusi perbankan syariah terhadap kesejahteraan. Beberapa penelitian menyoroti bahwa pengukuran kinerja perbankan syariah yang hanya berfokus pada indikator keuangan belum mampu merefleksikan dampak kesejahteraan secara utuh. Mergaliyev et al. (2021) mengusulkan kerangka pengukuran berbasis *Maqāṣid al-Sharī'ah* yang mengaitkan kinerja etis dengan kesejahteraan sosial. Temuan ini diperkuat oleh Maulida dan Firdaus (2025) yang menekankan pentingnya orientasi kemaslahatan dalam evaluasi kinerja bank syariah.

Sintesis temuan menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai etika dan *Maqāṣid al-Sharī'ah* menjadi faktor kunci yang membedakan kontribusi perbankan syariah terhadap kesejahteraan dari perbankan konvensional. Tanpa orientasi tersebut, perbankan syariah berisiko terjebak dalam praktik yang secara fungsional tidak jauh berbeda dari sistem konvensional.

Sintesis Temuan dan Implikasi

Secara keseluruhan, hasil sintesis menunjukkan adanya pola kontribusi perbankan syariah terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui empat jalur utama, yaitu pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, pemberdayaan usaha mikro dan kecil, serta penerapan nilai etika dan *Maqāṣid al-Sharī'ah*. Kesamaan temuan terlihat pada pengakuan bahwa perbankan syariah memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan, sementara perbedaan hasil penelitian menegaskan bahwa potensi tersebut sangat bergantung pada konteks, orientasi kebijakan, dan model operasional yang diterapkan.

Dengan demikian, efektivitas perbankan syariah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat tidak hanya ditentukan oleh besarnya pembiayaan, tetapi juga oleh kualitas pembiayaan,

integrasi fungsi sosial, dan komitmen terhadap tujuan syariah. Temuan ini memperkuat argumen bahwa pengembangan perbankan syariah ke depan perlu diarahkan secara lebih konsisten pada kesejahteraan dan keadilan sosial.

Gap Penelitian dan Argumen Kebaruan (*Novelty*)

Meskipun literatur menunjukkan kontribusi positif perbankan syariah terhadap kesejahteraan, terdapat beberapa celah penelitian yang signifikan. Pertama, sebagian besar penelitian masih terfragmentasi antara pendekatan makro dan mikro, tanpa sintesis yang komprehensif. Kedua, pengukuran kesejahteraan masih didominasi indikator ekonomi konvensional, sementara dimensi etika dan *Maqāṣid al-Sharī'ah* belum terintegrasi secara sistematis. Ketiga, kajian *systematic literature review* yang secara khusus memetakan mekanisme kontribusi perbankan syariah terhadap kesejahteraan masyarakat masih relatif terbatas.

Berdasarkan celah tersebut, kebaruan penelitian ini terletak pada upaya mensintesis temuan empiris dari berbagai level analisis dengan pendekatan tematik, sekaligus mengaitkannya dengan kerangka *Islamic moral economy* dan *Maqāṣid al-Sharī'ah*. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menilai apakah perbankan syariah berdampak pada kesejahteraan, tetapi juga bagaimana dan dalam kondisi apa dampak tersebut dapat dioptimalkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *systematic literature review* terhadap 15 artikel terpilih, penelitian ini menyimpulkan bahwa perbankan syariah memiliki kontribusi positif terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat, meskipun besaran dan mekanisme dampaknya bervariasi antar konteks. Kontribusi tersebut terutama terlihat melalui pembiayaan sektor riil, peningkatan inklusi keuangan, serta perannya dalam pengurangan kemiskinan dan pemberdayaan kelompok usaha mikro dan masyarakat rentan. Temuan ini menunjukkan bahwa perbankan syariah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan, tetapi juga berpotensi menjadi instrumen pembangunan ekonomi yang berorientasi pada kesejahteraan sosial.

Namun demikian, hasil kajian juga mengindikasikan bahwa kontribusi perbankan syariah terhadap kesejahteraan tidak bersifat otomatis dan sangat bergantung pada orientasi kebijakan, model pembiayaan, serta integrasi fungsi sosial. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa dominasi pembiayaan berbasis jual beli dan kecenderungan komersialisasi dapat membatasi dampak kesejahteraan, khususnya pada dimensi pembangunan manusia. Oleh karena itu, efektivitas perbankan syariah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lebih optimal ketika nilai-nilai

Maqāṣid al-Sharī'ah diinternalisasikan secara konsisten dalam praktik operasional dan pengukuran kinerja.

Implikasi dari temuan ini menegaskan pentingnya penguatan peran sosial perbankan syariah melalui peningkatan porsi pembiayaan berbasis bagi hasil, pengembangan produk yang lebih inklusif bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta integrasi yang lebih erat dengan instrumen keuangan sosial Islam. Bagi regulator dan praktisi, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan dan strategi pengembangan perbankan syariah yang tidak hanya berorientasi pada profitabilitas, tetapi juga pada dampak kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya mengandalkan data sekunder dari publikasi ilmiah dalam rentang waktu tertentu dan belum melibatkan analisis empiris langsung di lapangan. Selain itu, variasi konteks geografis dan kelembagaan dalam studi yang dianalisis membatasi upaya generalisasi temuan secara luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengombinasikan pendekatan *systematic literature review* dengan studi empiris kuantitatif atau kualitatif, serta mengembangkan indikator kesejahteraan yang lebih komprehensif dan berbasis *Maqāṣid al-Sharī'ah* guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kontribusi perbankan syariah terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Avdukic, A., & Asutay, M. (2025). Testing the development impact of islamic banking: Islamic moral economy approach to development. *Economic Systems*, 49(2), 101229. <https://doi.org/10.1016/j.ecosys.2024.101229>
- Ekawaty, M. (2025). Sharia Banks as a Pillar of Islamic Economic Transformation and Financial Stability Towards Equitable Prosperity. *Enrichment : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 3(6), 3127–3137.
- Fahamsyah, M. H., Laila, N., Rakhmat, A. S., & Shabbir, M. S. (2023). Profit-Loss Sharing in Islamic Banking: Global Insights from a Systematic Review. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 14(2), 175–203. <https://doi.org/10.21580/economica.2023.14.2.26021>
- Farah, A. A., Mohamed, M. A., Ali, M., Yusuf, I. A., & Abdulle, M. S. (2025). Impact of Islamic banking on economic growth : a systematic review of SCOPUS-indexed studies (2009 – 2024) Impact of Islamic banking on economic growth : a systematic review. *Cogent Economics & Finance*, 13(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2025.2490819>

- Junaidi, J. (2024). Islamic banks' contribution to Indonesia districts' economic growth and poverty alleviation. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 29(58), 294–308. <https://doi.org/10.1108/JEFAS-06-2021-0097>
- Maulida, S., & Firdaus, A. (2025). Development of Islamic Bank Performance Measurement Using The Masalahah Performa (MaP) Approach. *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 16(1), 39–68.
- Mergaliyev, A., Asutay, M., Avdukic, A., & Karbhari, Y. (2021). Higher Ethical Objective (Maqasid al-Shari'ah) Augmented Framework for Islamic Banks: Assessing Ethical Performance and Exploring Its Determinants. In *Journal of Business Ethics* (Vol. 170, Issue 4). Springer Netherlands. <https://doi.org/10.1007/s10551-019-04331-4>
- Pratama, A. I., & Nisa, F. L. (2024). Keefektifan pembiayaan dalam lingkup perbankan syariah untuk meningkatkan kesejahteraan dalam pengelolaan ekonomi menengah kebawah. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(3), 750–756.
- Rahman, M., Palilati, A., Samdin, Insawan, H., Hadisi, L., Yusuf, Putera, A., Syaifuddin, D. T., & Kamaluddin, M. (2024). Impactful Contributions: Sharia Banks in Advancing Agricultural and Agribusiness Development, Empowering MSMEs and Enhancing Human Resources Management. *Journal of Global Innovations in Agricultural Sciences*, 12(2), 503–522. <https://doi.org/10.22194/JGIAS/24.1328>
- Rosyid, W. K., Yuda, S. E., & Nurwahidah, A. (2025). Analysis Of The Role Of Bprs Mitra Harmoni Islamic Bank In Improving Community Welfare Through Ball Pick-Up Financing In The Production Of Clay Go International. *Danadyaksa: Post Modern Economy Journal*, 3(1), 74–85.
- Saputri, D., Banking, S., Program, S., & Panjang, P. (2021). The Economic Impact of Murabahah Financing on PT . PNM Mekar Syariah In Increasing The Welfare Of Pre-Prospered Women. *ADPEBI International Journal of Business and Social Science*, 1(1), 10–17.
- Shamsuddin, M. M. J., Sawari, M. F. M., & Zakaria, M. S. (2025). Redefining Asnaf Fi Sabillah: Contemporary Interpretations and Zakat Distribution Practices in Islamic Banking and Finance Institutions (IBFIs). *Journal of Islamic Finance*, 14(1), 46.
- Siswanto. (2022). Can the integration between Islamic social finance and Islamic commercial finance tackle poverty in Indonesia? *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 8(2), 236–249. <https://doi.org/doi.org/10.20885/JEKI.vol8.iss2.art7>
- Sofariah, E., Hadiani, F., & Hermawan, D. (2022). Analisis Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap

Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Studi Literatur Sistematis
Sofi Sodri ¹, Raihan Mubarak ², Muhammad Arfan Harahap ³

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Studi pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Tahun 2017-2020). *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 363–369.

Syaiful Suib, M., & Amelia, L. (2024). Literasi Perbankan Syariah Untuk Meningkatkan Akselerasi Inklusi Keuangan (Studi pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Probolinggo). *Wadiah*, 8(2), 261–284. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v8i2.1449>